

Speaker Name : M. Barmawi
Institution : Pengelola Ekosistem Laut dan Pesisir, BPSPL Denpasar, DJ PRL KKP
Topic : Pembelajaran Restorasi Terumbu Karang Berbasis Masyarakat di Lombok
Type of Activity : Desktop study (Review Hasil Kegiatan Restorasi Terumbu Karang)
Project Location : Taman Laut Pandanan, Lombok Utara, NTB
Project Duration : 2019-2021

Summary Presentation :

1. Indonesia termasuk salah satu dari 6 negara dalam segitiga terumbu karang dunia, *coral triangle*. Terumbu karang memiliki kontribusi nilai ekonomi sebesar 10 Triliun Dollar.
2. Terumbu karang di Indonesia memiliki status kurang baik, dilihat dari kondisi saat ini dan adanya ancaman dari berbagai pihak, sehingga perlu adanya upaya restorasi dan rehabilitasi terumbu karang.
3. Unit Pelaksana Teknis di Bidang Perlindungan, Pelestarian dan Pemanfaatan Sumber Daya Pesisir melaksanakan fungsi restorasi terumbu karang dengan wilayah kerja mulai dari Jawa Timur sampai ke Alor NTT.
4. Kegiatan restorasi yang dilaksanakan dengan pendekatan masyarakat di beberapa lokasi salah satunya di Taman Laut Pandanan, Lombok Utara, NTB. Lombok Utara menjadi pilot project pengelolaan terumbu karang dengan Strategi pendekatan 5 aspek (ABCGM) yaitu Akademisi, Business, Community, Government dan Media. Masing-masing aspek memiliki peran berbeda dalam pengelolaan terumbu karang.
5. Metode yang digunakan dalam pembelajaran restorasi terumbu karang di Lombok adalah pendekatan 3E (ekologi, ekonomi, dan edukasi).
 - a. Ekologi: merupakan tujuan yang harus disepakati bersama karena merupakan bagian terpenting.
 - b. Ekonomi: dapat meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat maupun nilai ekonomi dari ekologi itu sendiri.
 - c. Edukasi: Kegiatan yang dilakukan dapat mengedukasi masyarakat dan pihak lain yang terlibat.
6. Tahapan Kegiatan :
 - a. Survei awal : Melibatkan masyarakat setempat dan komunitas penyelam untuk melihat kondisi terumbu karang serta menumbuhkan kesadaran masyarakat

untuk memperbaiki terumbu karang

- b. Pembentukan kelompok masyarakat: dibentuk kelompok masyarakat melalui usulan kepala desa. Kelompok masyarakat mampu mentransplantasi karang, mengajak dan mensosialisasikan program rehabilitasi karang
 - c. Pembinaan: masyarakat diberikan pelatihan mengenai pembuatan kebun bibit karang dan media transplantasi karang dengan berbagai bentuk dan metode transplantasi
 - d. Keberlanjutan: pelaku usaha, media dan akademisi masing masing menjalankan peran sesuai dengan kewenangannya. Pelaku usaha dapat mensupport kegiatan masyarakat melalui pemberian CSR, media dapat meliput kegiatan masyarakat dan mempublikasikannya, dan akademisi dapat memberikan pengetahuan dan peningkatan kompetensi.
7. Peran dari masing-masing aspek:
- a. Akademisi baik dari Universitas terdekat maupun seluruh Indonesia dapat menjadikan pilot project di Lombok sebagai laborartorium alam untuk penelitian maupun percobaan restorasi terumbu karang.
 - b. Busines memastikan adanya CSR yang dapat digunakan untuk restorasi yang lebih luas dan ketersediaan bahan dalam jagka panjang.
 - c. Community dapat secara simultan melakukan restorasi terumbu karang secara mandiri.
 - d. Government melalui perangkat desa dapat memfasilitasi kegiatan kelompok masyarakat berupa retorasi terumbu karang.
 - e. Media sebagai pendokumentasi kegiatan dan publikasi kegiatan restorasi terumbu karang.

